

**KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA*  
KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**DEWI LILIK SAMSURYANI**  
**NIM F1011211025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA*  
KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**OLEH  
DEWI LILIK SAMSURYANI  
NIM F1011211025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dewi Lilik Samsuryani

NIM : F1011211025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain atau alih tulisan yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti menjiplak atau terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,

Dewi Lilik Samsuryani  
F1011211025

LEMBAR PENGESAHAN

KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA*  
KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

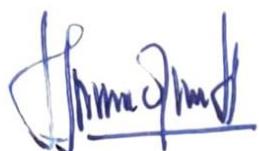
Tanggung Jawab Yuridis Material pada peneliti,



Dewi Lilik Samsuryani  
NIM F1011211025

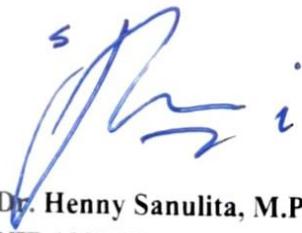
Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua



Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.  
NIP 196706191993031002

# KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL RASA KARYA TERE LIYE

## SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada peneliti,



Dewi Lilik Samsuryani  
NIM F1011211025

Pembimbing Pertama



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

Disetujui oleh,

Pembimbing Kedua



Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tanjungpura



Lulus tanggal: 23 Januari 2025

# **KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA* KARYA TERE LIYE**

## **SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material pada peneliti,**



**Dewi Lilik Samsuryani  
NIM F1011211025**

**Pembimbing Pertama**

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing Kedua**



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002**



**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002**

**Disahkan oleh,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002**

# KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA* KARYA TERE LIYE

## SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada peneliti,



Dewi Lillik Samsuryani  
NIM F1011211025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua



Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002

Pengaji Pertama



Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014

Pengaji Kedua



Prof. Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd.  
NIP 196105111988101001

Disahkan oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.  
NIP 196706191993031002

## LEMBAR PERSETUJUAN

### KLASIFIKASI EMOSI TOKOH DALAM NOVEL *RASA* KARYA TERE LIYE

#### ARTIKEL PENELITIAN



Dewi Lilik Samsuryani  
NIM F1011211025

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua



Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002

Mengetahui



Ketua Jurusan PBS



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Dewi Lilik Samsuryani

NIM : F1011211025

Tempat, Tanggal Lahir : Tri Mulya, 26 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status dalam Keluarga : Anak kedua dari tiga bersaudara

Alamat : Jalan Sentosa, Dusun Marga Jaya, Desa Tri Mulya,  
Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau

Nomor Telepon : 089643604762

Surel : [f1011211025@student.untan.ac.id](mailto:f1011211025@student.untan.ac.id)

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 14 Tri Mulya (2009 – 2015)  
2. SMP Negeri 2 Mukok (2015 – 2018)  
3. SMA Negeri 3 Sanggau (2018 – 2021)  
4. FKIP Universitas Tanjungpura (2021 – sekarang)

Identitas Orang Tua

a. Ayah : Tulus Triyadi

Agama : Islam

Pekerjaan : Petani

b. Ibu : Sampir Tri Rahayu

Agama : Islam

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye” ini dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, saran, dan dukungan dari pihak-pihak tertentu yang senantiasa membantu penulis selama proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan hormat peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukkan berupa kritik, saran, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Dr. Henny Sanulita, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, mengarahkan, memberi kritik, saran, dan banyak dukungan selama proses penyusunan skripsi. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

3. Prof. Dr. H. Martono, M.Pd., selaku penguji pertama yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan arahan dalam perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
  4. Prof. Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd., selaku penguji kedua yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan arahan dalam perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan kesehatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
  5. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
  6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
  7. Keluarga besar Mbah Wardi tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, dan memanjatkan doa terbaiknya demi kebaikan, kelancaran, serta kesuksesan setiap proses yang dilewati oleh penulis. Semoga kebaikan, keselamatan, dan kebahagiaan senantiasa menyertai keluarga ini.
  8. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 khususnya kelas reguler B yang selalu bersama-sama menjalani perkuliahan dan memberikan dukungan serta doa terbaiknya dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
- Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Pontianak,        Februari 2025  
Penulis,

Dewi Lilik Samsuryani  
NIM F1011211025

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
F. Penjelasan Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Novel.....	13
B. Psikologi Sastra.....	24
C. Klasifikasi Emosi .....	26
D. Teknik Pelukisan Emosi Tokoh .....	37
E. Pembelajaran Sastra di Sekolah.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Metode Penelitian .....	62

B. Bentuk Penelitian.....	63
C. Pendekatan Penelitian.....	63
D. Sumber Data dan Data Penelitian .....	64
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	64
F. Teknik Menguji Keabsahan Data .....	66
G. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel <i>Rasa</i> karya Tere Liye.....	73
2. Teknik Pelukisan Emosi Tokoh dalam Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye .....	77
3. Modul Ajar sebagai Rencana Implementasi Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .....	79
B. Pembahasan .....	79
1. Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye.....	80
2. Teknik Pelukisan Emosi Tokoh dalam Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye .....	122
3. Modul Ajar sebagai Rencana Implementasi Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .....	163
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>194</b>
A. Simpulan.....	194
B. Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA.....	197

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye..... 118

Tabel 2 Teknik Pelukisan Emosi Tokoh dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye ... 158

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye .....	202
Lampiran 2. Kartu Data Klasifikasi Emosi dan Teknik Pelukisan .....	203
Lampiran 3. Sinopsis Novel <i>Rasa</i> Karya Tere Liye .....	209
Lampiran 4. Biografi Penulis .....	214

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dan implementasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa novel *Rasa* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kata atau kalimat yang mengandung klasifikasi emosi yang dirasakan oleh tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi emosi yang paling banyak dialami oleh tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye adalah emosi kesedihan. Klasifikasi emosi lainnya seperti kebencian, konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, dan cinta juga dirasakan oleh tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye namun, tokoh di dalam novel tidak mengalaminya sesering emosi kesedihan. Sedangkan teknik pelukisan yang paling dominan digunakan dalam novel *Rasa* karya Tere Liye adalah teknik dramatik yang terbagi lagi menjadi teknik cakapan, tingkah laku, pikiran dan perasaan, arus kesadaran, dan reaksi tokoh. Pada penelitian ini juga dihasilkan modul ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di jenjang SMA kelas XII fase F dengan materi pembelajaran berupa novel dan menggunakan model pembelajaran berupa *Problem Based Learning* (PBL).

**Kata Kunci:** Klasifikasi emosi, tokoh, novel.

## ABSTRACT

This study aims to describe the classification of character emotions in the novel *Rasa* by Tere Liye and its implementation in Indonesian language learning. The method used in this study is a descriptive method in the form of qualitative research. The data source used in the research is in the form of the novel *Rasa* by Tere Liye. The data in this study is in the form of quotes of words or sentences that contain the classification of emotions felt by the characters in the novel *Rasa* by Tere Liye. The results of this study show that the most emotional classification experienced by the characters in the novel *Rasa* by Tere Liye is the emotion of sadness. Other classification of emotions such as hatred, the concept of guilt, pent-up guilt, self-punishment, shame, and love are also felt by the characters in the novel *Rasa* by Tere Liye. However, the characters in the novel do not experience them as often as the emotions of sadness. Meanwhile, the most dominant painting technique used in Tere Liye's novel *Rasa* is a dramatic technique which is further divided into conversation techniques, behavior, thoughts and feelings, flow of consciousness, and character reactions. In this study, a teaching module for Indonesian subjects was also produced which is expected to be used in the learning process at the high school level grade XII phase F with learning materials in the form of novels and using a learning model in the form of *Problem Based Learning* (PBL).

**Keywords:** Classification of emotions, characters, novels.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Bab 1 ini merupakan bagian pendahuluan yang digunakan sebagai pengantar, yang di dalamnya terdapat latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kajian relevan, dan penjelasan istilah. Pemaparan terkait bagian-bagian pendahuluan tersebut akan dijelaskan dengan lebih dalam pada uraian berikut.

#### **A. Latar Belakang**

Emosi merupakan kegiatan atau keadaan dari pikiran, perasaan, serta nafsu individu yang terlalu berlebihan. Emosi tidak hanya merujuk pada perasaan dan pikiran, tetapi juga dapat merujuk pada suatu keadaan biologis atau psikologis yang biasanya cenderung membuat manusia untuk bertindak. Emosi merupakan respons alami seorang individu terhadap situasi atau masalah yang dihadapi. Respons alami tersebut dapat berupa perasaan bahagia, sedih, marah, cinta, takut, kecewa, dan sebagainya.

Emosi dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif merupakan emosi yang memberikan kesan bahagia terhadap suatu hal, beberapa yang termasuk dalam emosi positif yaitu perasaan senang, bahagia, dan cinta. Sedangkan emosi negatif merupakan emosi yang memberikan kesan buruk terhadap suatu hal, beberapa yang termasuk dalam emosi negatif yaitu perasaan sedih, marah, takut, dan kecewa.

Penggambaran emosi yang umumnya terdapat pada manusia juga dapat digambarkan pada setiap tokoh dalam karya sastra. Tokoh yang terdapat di dalam

karya sastra akan mencerminkan kehidupan sehari-hari manusia pada umumnya dan digambarkan memiliki emosi.

Emosi yang dimiliki tokoh memainkan peran penting dalam membangun naratif sebuah karya sastra. Emosi yang kuat dapat membawa pembaca melalui perjalanan yang mendalam dan menggugah, emosi juga dapat memberikan kesan tersendiri kepada pembaca agar bisa ikut secara langsung merasakan cerita yang ada di dalam karya sastra. Tidak hanya itu, dengan memahami emosi yang ditampilkan dalam karya sastra, pembaca dapat merasa lebih terhubung dengan karakter, plot, dan tema yang dibahas sehingga dapat menafsirkan jalan cerita, motivasi, konflik internal, dan pertumbuhan karakter di dalamnya.

Tokoh yang merupakan unsur pembangun karya sastra menjadi hal utama yang dikaji di dalam penelitian ini. Pengkajian terhadap tokoh dilakukan dengan menganalisis semua tokoh yang ada di dalam novel karena setiap tokoh dalam novel tentunya akan memberikan sudut pandang serta memainkan peran tersendiri dalam cerita tersebut. Pengkajian terhadap tokoh dilakukan dengan menganalisis semua tokoh yang ada di dalam novel karena setiap tokoh dalam novel memainkan peran tersendiri dalam cerita tersebut, sehingga tanpa adanya tokoh-tokoh lain dalam cerita, keberadaan tokoh utama tidak akan sempurna dalam suatu cerita.

Adanya tokoh bawahan di dalam cerita juga turut membantu memberikan dukungan emosional kepada tokoh utama, baik itu dalam bentuk hubungan keluarga, persahabatan, maupun cinta. Selain itu, keberadaan tokoh bawahan juga dapat membantu menggambarkan sisi manusiawi dari tokoh utama agar lebih menonjol dan terasa lebih nyata. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini tokoh

yang dikaji emosinya adalah tokoh utama dan tokoh bawahan. Pemilihan tokoh utama dan tokoh bawahan ini didasari oleh keseringan tokoh tersebut muncul dalam cerita, sehingga hal ini diharapkan dapat memudahkan proses analisis emosi tokoh. Adapun tokoh utama dalam novel ini yaitu Linda dan tokoh bawahan yang dianalisis yaitu Bunda, Joan, Adit, dan Putri.

Novel yang digunakan dalam pengkajian emosi tokoh ini adalah novel *Rasa* yang merupakan salah satu karya Tere Liye. Sesuai dengan judulnya, novel ini menggambarkan setiap perasaan yang dialami oleh para tokoh, terutama perasaan tokoh utama melalui konflik yang terjadi. Novel ini menggambarkan perasaan yang sangat mendalam, sehingga pembaca dapat ikut larut dalam alur cerita dan ikut merasakan emosi-emosi yang dialami oleh tokohnya.

Novel *Rasa* merupakan satu di antara novel karya Tere Liye. Tere Liye merupakan penulis Indonesia, sikapnya yang konsisten dan produktif tentu telah membuat dirinya banyak menghasilkan karya dalam gaya tulisan serta genre cerita yang beragam, mulai dari *romance*, *science-fiction*, politik, hingga keluarga. Sehingga tidak diragukan lagi novel karangan Tere Liye akan selalu digemari dan dikenal oleh banyak orang dari setiap kalangan.

Tere Liye adalah seorang penulis tanah air yang dikenal dengan gaya menulis menggunakan kata-kata kiasan sederhana. Tulisan yang sering mengangkat sebuah konflik dengan penggambaran kepribadian tokoh yang kuat membuat novel yang dihasilkannya selalu menjadi novel yang menarik dan tidak terlupakan. Tere liye seringkali menggunakan karya-karyanya sebagai media penyampaian pesan-pesan moral yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Oleh karena itu, tidak jarang

cerita yang dituliskan dalam karyanya akan terasa sangat nyata dan bisa memberikan pengajaran serta nasihat bagi para pembacanya.

Novel *Rasa* yang ditulis Tere Liye diterbitkan oleh Sabak Grip Nusantara pada tahun 2022 dengan jumlah halaman sebanyak 421 halaman. Novel *Rasa* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan novel cetakan keenam yang terbit pada bulan Maret tahun 2023. Novel ini memuat kisah tentang kehidupan seorang anak perempuan bernama Linda atau biasa dipanggil Lin. Lin digambarkan sebagai anak yang periang, bersemangat, pekerja keras, dan senang belajar ternyata menyimpan sebuah kenangan masa lalu yang menimbulkan gejolak emosi dalam dirinya. Tragedi yang terjadi di dalam hidupnya perlahan mengubah dirinya menjadi seseorang yang tidak tertarik dengan seorang laki-laki dan membenci seseorang yang melakukan perselingkuhan. Kepergiannya sang Ayah dari hidupnya menjadi satu di antara penyebab Lin memiliki sikap dan perilaku yang demikian.

Alasan penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian berupa novel *Rasa* karya Tere Liye didasari oleh beberapa hal. *Pertama*, novel yang diciptakan oleh Tere Liye ini merupakan karya baru dengan penggunaan bahasa gaul yang jarang sekali digunakan pada novel-novelnya yang lain. Tidak hanya itu, novel ini juga memasukkan unsur baru berupa penambahan karakter seorang psikolog di dalamnya yang sebelumnya tidak pernah ada di novel Tere Liye. *Kedua*, novel *Rasa* karya Tere Liye ini menggambarkan dengan baik bentuk emosi yang dialami oleh para tokohnya. Novel ini menyajikan rasa-rasa seperti rasa senang, bahagia, kecewa, marah, terluka, hingga menderita yang tentu saja akan membuat para pembacanya ikut larut dalam emosi yang dirasakan para tokoh. *Ketiga*, pemilihan

kata, kalimat, dan penggambaran alur kejadian di dalam novel mudah dipahami oleh pembaca. Novel yang kurang jelas dalam memperhatikan ketiga aspek itu dapat membuat pembaca bingung atau tidak dapat memahami isi dari cerita yang dibaca, sehingga dengan pemilihan kata yang jelas dan penggunaan kalimat yang tidak berbelit-belit dapat memudahkan pembaca untuk memahami isi dari cerita tersebut. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka pengkajian terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye ini menarik untuk dilakukan.

Analisis terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye ini menggunakan kajian teori psikologi sastra berupa klasifikasi emosi oleh David Krech. Kajian psikologi sastra merupakan pendekatan di dalam karya sastra yang fokus penelitiannya berdasarkan aspek kejiwaan, baik itu dari segi pengarang, pembaca, maupun karya sastra itu sendiri. Teori klasifikasi emosi ini dianggap cocok untuk mengkaji novel *Rasa* karya Tere Liye karena dalam teori ini bentuk-bentuk emosi dideskripsikan dengan jelas dan tentunya teori ini sangat sesuai untuk menganalisis novel *Rasa* karya Tere Liye yang menggambarkan bentuk perasaan dan emosi tokoh dengan baik. Selain itu, dalam pengkajian bentuk perasaan dan emosi yang dialami oleh tokoh juga dianalisis teknik pelukisan emosi tokoh tersebut. Teknik pelukisan yang didasari oleh teori Burhan Nurgiyantoro ini digunakan untuk mengetahui cara pengarang dalam menggambarkan emosi yang dirasakan oleh tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Sehingga pembaca dapat ikut merasakan secara nyata emosi-emosi yang dialami atau dirasakan oleh di dalam novel.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan penulis di perpustakaan dan laman internet, belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan

terhadap kajian psikologi sastra teori David Krech dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan.

*Pertama*, penelitian dengan judul “Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Novel *Rasa* Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra” oleh Fitri Anggun Lestari tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin, faktor penyebab konflik batin, dan dampak konflik batin terhadap kehidupan tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan mencatat, sedangkan metode menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya bentuk-bentuk konflik batin dalam novel yaitu *approach-approach inner conflict*, *avoidance-avoidance inner conflict*, dan *approach-avoidance inner conflict*. Faktor penyebab konflik dibagi menjadi dua meliputi faktor internal yang berupa kecemasan, depresi, dan frustasi dan faktor eksternal yang berupa perbedaan pendirian, keyakinan, dan kepentingan. Selanjutnya, dampak konflik dalam kehidupan tokoh mencakup hal positif, yaitu kreativitas dalam menangani konflik dan hal negatif, yaitu retaknya persahabatan tokoh utama.

*Kedua*, penelitian dengan judul “Analisis Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* Karya Tere Liye dalam Pendekatan Psikologi Sastra” oleh Alfrija Irza Sahara tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk emosi yang terdapat di dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi sastra.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat bermacam-macam bentuk emosi yang meliputi aspek emosi positif dan negatif. Adapun aspek emosi positif terdiri atas bahagia, cinta, semangat kerja, perhatian dan kasih sayang, serta optimis. Sedangkan pada aspek emosi negatif terdiri atas marah, benci dan sedih.

*Ketiga*, penelitian dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan dalam Novel *Dear Nathan* Karya Erisca Febriani: Kajian Perspektif David Krech” oleh Ayu Septiana tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi tokoh Nathan dalam novel *Dear Nathan* karya Erisca Febriani. Penelitian ini menggunakan kajian perspektif David Krech dengan metode penelitian berupa teknik studi pustaka dan teknik baca catat. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di dalam novel tersebut digambarkan bahwa tokoh Nathan memiliki ketujuh bentuk klasifikasi emosi dari kajian perspektif David Krech.

*Keempat*, penelitian dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika dalam Roman *Die Klavierspielerin* Karya Elfriede Jelinek” oleh Shabrinavasthi tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi emosi tokoh utama Erika dalam roman *Die Klavierspiekerin* karya *Elfriede Jelinek menurut psikologi David Krech*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik catat. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tokoh utama Erika memiliki empat jenis emosi dasar, di antaranya adalah rasa senang, marah, takut, dan sedih. Keempat emosi tersebut digambarkan dengan baik dan jelas secara tersirat oleh Erika dalam roman *Die Klavierspieler*.

Berdasarkan hasil pembacaan terhadap penelitian terdahulu, terdapat perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada penelitian ini objek yang dikaji berbeda dari ketiga penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan kajian klasifikasi emosi David Krech yang telah dimodifikasi oleh Albertine Minderop dan pada penelitian ini juga fokus pengkajian tidak hanya terhadap klasifikasi emosi saja, tapi ditambahkan juga berupa teknik pelukisan emosi tokoh di dalamnya. Tidak hanya itu, pemilihan tokoh yang dianalisis dalam penelitian ini juga tidak hanya difokuskan pada tokoh utama saja. Namun, juga menambahkan tokoh bawahan yang juga turut dianalisis di dalam penelitian.

Hasil penelitian tentang klasifikasi emosi tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ini dapat diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) fase F kelas XII. Pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah pembelajaran dengan materi novel *Rasa* sebagai sumbernya. Dalam pembelajaran novel itu sendiri, guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis yang merupakan tujuan dari adanya pembelajaran sastra di sekolah.

Kemampuan peserta didik itu sendiri diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik novel serta menciptakan atau menulis sebuah novel berdasarkan hasil analisis terhadap unsur intrinsik. Tujuan pembelajaran tersebut tertuang di dalam capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia dengan capaian pembelajaran berpusat pada elemen membaca dan memirsa, serta menulis. Tujuan pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta didik mampu

menganalisis unsur intrinsik novel (film adaptasi novel) dan menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks novel serta menulis resensi berdasarkan novel yang dibaca dan menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu peserta didik maupun guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

## **B. Masalah Penelitian**

Novel *Rasa* karya Tere Liye merupakan novel yang menampilkan kepribadian setiap tokoh dalam ceritanya. Masalah emosi merupakan satu di antara masalah yang sering dimasukkan pengarang dalam karyanya. Dalam novel *Rasa* karya Tere Liye setiap tokoh tentu memiliki atau mengalami emosi-emosi tertentu. Oleh karena itu, perlu dipahami bentuk-bentuk emosi serta pelukisan emosi yang dialami setiap tokoh tersebut. Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian dan berikut adalah rumusan masalah tersebut.

1. Bagaimana klasifikasi emosi yang dialami tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
2. Bagaimana teknik pelukisan emosi yang dialami tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah modul ajar dalam rencana implementasi novel *Rasa* karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan submasalah penelitian yang ada di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi beberapa hal berikut.

1. Menganalisis klasifikasi emosi yang dialami tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
2. Menganalisis teknik pelukisan emosi yang dialami tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
3. Membuat modul ajar sebagai rencana implementasi novel *Rasa* karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di sekolah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoretis**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang emosi manusia yang tercermin dalam tokoh. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam memahami tentang konsep dan ekspresi emosi tokoh berdasarkan situasi tertentu serta dapat membantu memberikan gambaran dalam merespons emosi tokoh tersebut.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat kepada pihak-pihak tertentu. Adapun manfaat yang diberikan antara lain:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai klasifikasi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian karya sastra yang menggunakan pendekatan psikologi sastra.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap emosi diri, sehingga mampu memahami cara yang lebih tepat untuk merespons emosi tersebut.
- c. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini memberikan manfaat dalam mengimplementasikan hasil analisis terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye sebagai bahan ajar di sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka.
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari karya sastra berupa novel.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup di dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah yang akan dikaji agar masalah tidak terlalu luas serta penelitian lebih sistematis. Penelitian ini dibatasi hanya membahas atau mendeskripsikan tujuh bentuk klasifikasi emosi yang dimiliki tokoh dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra menurut David Krech. Tokoh yang dianalisis juga dibatasi dengan melihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada teks dalam novel yang berpotensi menggambarkan klasifikasi emosi tokoh dan tokoh yang dianalisis hanya dibatasi dari tokoh utama dan tokoh bawahan.

#### **F. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah yang ada dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman atau makna ganda terkait penafsiran istilah antara pembaca dan penulis. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi emosi adalah pengelompokan atau pengategorian perasaan yang dimiliki oleh manusia ketika berada dalam situasi tertentu atau ketika berhubungan dengan seseorang. Klasifikasi emosi dalam penelitian ini merujuk pada pengelompokan atau pengategorian perasaan yang dialami oleh tokoh dalam sebuah novel. Adapun bentuk pengklasifikasian emosi tersebut yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.
2. Tokoh adalah pelaku yang memerankan suatu karakter atau menjadi pelaku dalam sebuah cerita. Tokoh dalam novel *Rasa* karya Tere Liye ini adalah Linda, Bunda, Kak Adit, Joan, Putri, Om Bagoes, Bam Punjabam, Bang DT, Kak Shopi, Mr. Theo, Umi Haji, Pak Haji, Miss Lei, Ulfa, Agus, Nando, dan lain-lain. Dari keseluruhan tokoh yang ada, beberapa tokoh yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian ini yaitu Linda, Bunda, Kak Adit, Joan, dan Putri.
3. Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Rasa* karya Tere Liye. Novel ini dipilih karena di dalamnya tergambar cukup baik bentuk emosi yang dialami oleh tokoh-tokohnya.